

# Implementasi dan Pelatihan Aplikasi P.O.S pada Usaha Rumah Jahit Yati

Sayyidah Shufiyah Almagfiroh<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri

\*e-mail: [sayyidahshufiyahxb1@gmail.com](mailto:sayyidahshufiyahxb1@gmail.com)<sup>1</sup>

## Abstrak

Rumah Jahit Yati merupakan usaha bisnis yang bergerak dibidang layanan/jasa menjahit yang di mana usaha tersebut menawarkan jasa menjahit perorangan maupun dalam jumlah massal, permak pakaian, dan payet. Kegiatan yang dilakukan pada Rumah Jahit Yati saat ini masih bersifat konvensional. Permasalahan yang terjadi pada Rumah Jahit Yati sendiri adalah proses pencatatan penjualan yang masih secara manual. Proses ini memiliki banyak kelemahan, antara lain kerusakan, proses pencatatan, pengubahan, dan pencarian data yang memakan waktu yang lebih, serta rawan terjadi kesalahan, sehingga perlu adanya upaya untuk melakukan strategi bisnis baru dan kompetitif yang salah satunya adalah penataan keuangan serta implementasi aplikasi Point of Sales (POS). Point of Sale (POS) merupakan salah satu bentuk penggabungan hardware dan software yang membentuk sistem untuk memudahkan transaksi. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah merancang dan membangun aplikasi point of sales (POS) dan memberikan pelatihan kepada para stakeholders di Rumah Jahit Yati untuk dapat menggunakan aplikasi point of sales tersebut. Dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat membantu rumah jahit yati dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada sebelumnya.

**Kata kunci:** Point of Sales (POS), strategi bisnis, aplikasi

## Abstract

Yati Sewing House is a business that operates in the field of sewing services, where the business offers individual and bulk sewing services, clothing alterations and sequins. The activities carried out at the Yati Sewing House are currently still conventional. The problem that occurs at Yati Sewing House itself is that the sales recording process is still manual. This process has many weaknesses, including damage, the process of recording, changing and searching for data which takes more time, and is prone to errors, so that efforts are needed to carry out new and competitive business strategies, one of which is financial structuring and implementing the Point application. of Sales (POS). Point of Sale (POS) is a form of combining hardware and software that forms a system to facilitate transactions. The aim of this community service activity is to design and build a point of sales (POS) application and provide training to stakeholders at Rumah Sewing Yati to be able to use the point of sales application. By carrying out this community service activity, Yati sewing houses can help overcome various problems that previously existed.

**Keywords:** Point of Sales (POS), business strategy, application

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini, dunia telah memasuki era globalisasi yang didukung dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat. Masuknya internet sebagai pelengkap fasilitas yang ada pada komputer menambah semakin cepatnya arus globalisasi.[1] Internet adalah sebuah alat penyebaran informasi secara global, sebuah mekanisme penyebaran informasi dan sebuah media untuk berkolaborasi dan berinteraksi antar individu dengan menggunakan komputer tanpa terhalangi batas geografis.[2]

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi, banyak hal dan proses dalam dunia usaha yang bisa didukung. Kemajuan ini membuat berbagai proses yang awalnya manual, kini bisa terotomatisasi sehingga prosesnya menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu proses yang vital dalam dunia usaha adalah transaksi. Dalam transaksi, terjadi pertukaran barang dan jasa antara pembeli dan penjual.[3] Transaksi yang terjadi dalam usaha sebaiknya selalu dicatat. Sebelum adanya penerapan teknologi informasi dalam usaha khususnya pada bagian transaksi, pencatatan dengan bukulah yang paling berperan. Setiap barang yang keluar dan uang yang masuk hanya dituliskan dalam buku, kemudian direkap di penghujung hari. Proses ini memiliki

banyak kelemahan, antara lain yang pertama media pencatatan tersebut rawan rusak. Buku bisa sobek, basah, terbakar, hilang dan lain-lain. [4]

Rumah jahit yati merupakan usaha bisnis yang bergerak dibidang layanan/jasa menjahit yang mana usaha tersebut menawarkan jasa menjahit perorangan maupun dalam jumlah massal, permak pakaian, serta payet. Kegiatan yang dilakukan pada rumah jahit yati saat ini masih bersifat konvensional.[5] Hal ini mengakibatkan kesulitan bagi rumah jahit yati ini dalam menghitung total pemasukan setiap harinya, bulan dan tahunan. Selain itu rentan terjadi kesalahan dalam perhitungan pelaporan karena masih dilakukan secara manual. Dengan kondisi saat ini permasalahan tersebut bisa diatasi dengan menyediakan aplikasi Point of Sale (POS) pada rumah jahit yati agar memudahkan penataan dan pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.[6]

Dengan memanfaatkan Point of Sale (POS) memudahkan transaksi dengan pelanggan, mencatat persediaan barang, mengetahui laporan penjualan dan keuntungan per hari, mingguan, bulanan bahkan tahunan.[7] Point of Sale (POS) merupakan salah satu bentuk penggabungan hardware dan software yang membentuk sistem perangkat komputer yang dihubungkan dengan barcode scanner dan perangkat printer, di mana pada komputer tersebut telah terpasang software khusus untuk POS.[8] POS awalnya adalah mesin kasir yang merupakan sejenis mesin kalkulator dengan laci kas dan bukti pembelian, kuitansi atau faktur. Namun seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, fungsi mesin kasir tidak dapat memenuhi kebutuhan bisnis yang membutuhkan laporan laba rugi yang detail, stok barang, dan kebutuhan lainnya.[9] Oleh karena itu, penggunaan POS makin marak digunakan. Penggunaannya tidak terbatas pada usaha skala besar namun juga pada usaha kecil. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah merancang dan membangun aplikasi point of sales (POS) dan memberikan pelatihan kepada para stakeholders di Rumah Jahit Yati untuk dapat menggunakan aplikasi point of sales tersebut. Dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat membantu rumah jahit yati dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada sebelumnya.[10]

Tabel 1.1 Identifikasi Kebutuhan

Masalah	Kegiatan yang dilakukan pada rumah jahit yati saat ini masih bersifat konvensional. Hal ini mengakibatkan kesulitan bagi rumah jahit yati ini dalam menghitung total pemasukan setiap harinya, bulan dan tahunan. Selain itu rentan terjadi kesalahan dalam perhitungan pelaporan karena masih dilakukan secara manual
Kebutuhan	Memerlukannya aplikasi untuk memudahkan transaksi dengan pelanggan, mencatat persediaan barang, mengetahui laporan penjualan dan keuntungan per hari, mingguan, bulanan bahkan tahunan
Usulan	Melakukan implementasi dan menyediakan aplikasi Point of Sale (POS) pada rumah jahit yati agar memudahkan penataan dan pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara efektif dan efisien

## 2. METODE

Lokasi pengabdian ini dilaksanakan pada Rumah Jahit Yati Tembilahan, Riau. Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023.

Pada pengabdian ini menggunakan beberapa tahapan yaitu :

- 1) Pengumpulan Data Metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyelesaikan pengabdian ini, antara lain :

- a. Wawancara (Interview), merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan pengabdian yang dilakukan. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab kepada pemilik Rumah Jahit Yati.
  - b. Pengamatan (Observation), yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung ke objek yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang bersifat nyata dan meyakinkan maka penulis melakukan pengamatan langsung pada Rumah Jahit Yati.
  - c. Studi Pustaka untuk mendapatkan data-data yang bersifat teoritis maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, makalah atau pun referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.
- 2) Analisa, pada tahap Analisa kami menganalisa hal apa saja yang dibutuhkan.
  - 3) Pengembangan, pada tahap pengembangan aplikasi akan di kembangkan berdasarkan analisa yang telah di buat sebelumnya.
  - 4) Pengujian dan implementasi, pada tahap ini saya melakukan testing aplikasi dan setelah lulus testing aplikasi akan di implementasikan di Rumah Jahit Yati.



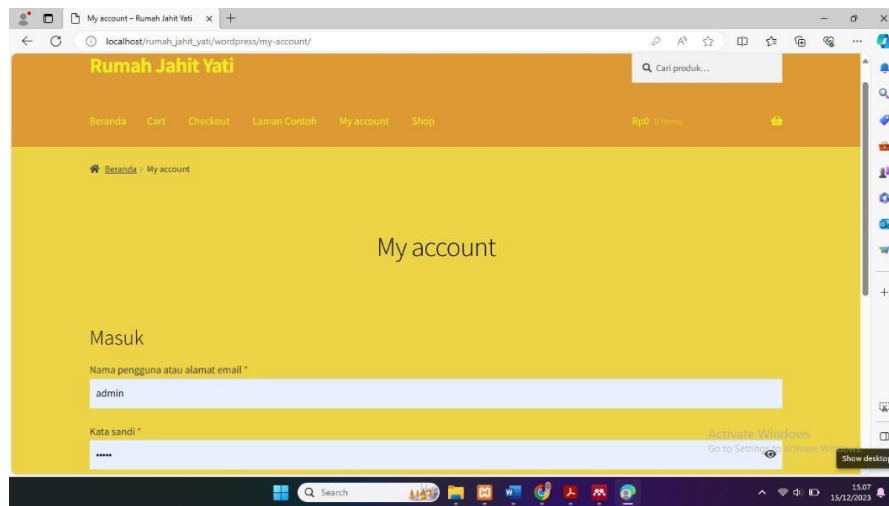
Gambar 2.1 Dokumentasi Bersama Pemilik Usaha Rumah Jahit Yati

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah semua tahapan selesai dilaksanakan, maka didapatlah hasil aplikasi Point of Sale (POS) yang akan diimplementasikan pada Rumah Jahit Yati. Point of Sales yang diimplementasikan pada Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini menunjukkan Tampilan POS untuk Pengguna Kasir. Kasir dapat melakukan input barang-barang yang dibeli oleh konsumen dan memandu konsumen untuk membayar sesuai pesanan mereka. Aplikasi point of sales (POS) yang telah dibangun oleh tim pengabdian kepada masyarakat untuk Rumah Jahit Yati dapat dilihat pada gambar berikut:

#### 3.1 Menu Login

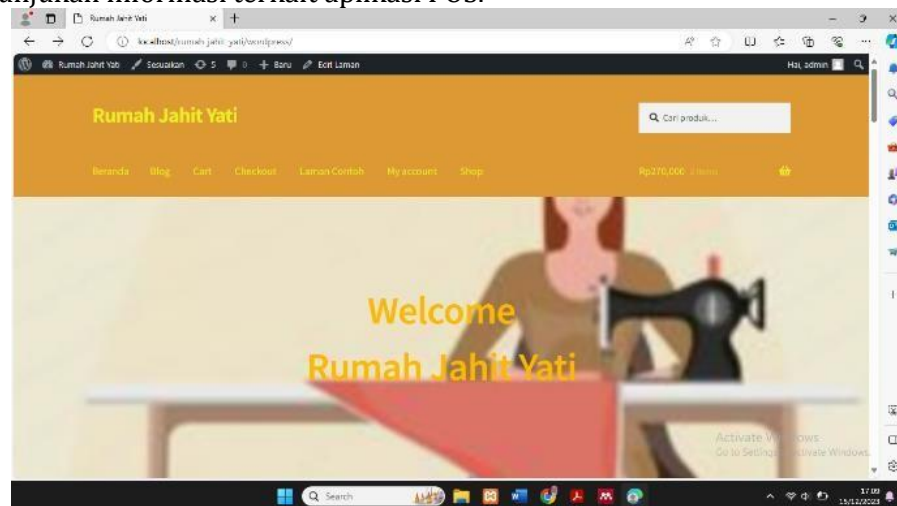
Login merupakan tampilan awal pada aplikasi POS yg telah dibangun pada halaman login untuk masuk kedalam sistem, dengan memasukkan username dan password yang sudah dibuat sebelumnya.



Gambar 3.1 Menu login

### 3.2 Halaman Dashboard Sistem POS

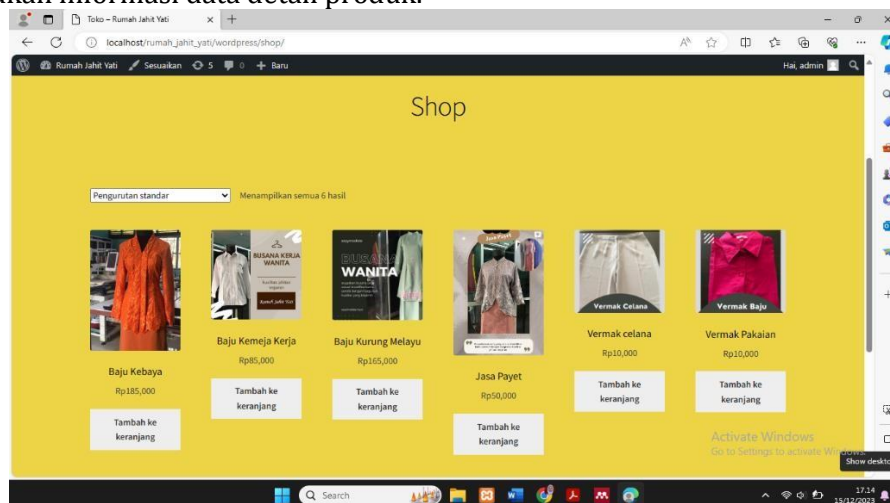
Tampilan dashboard aplikasi POS yang telah dibangun pada halaman dashboard ini menunjukkan informasi terkait aplikasi POS.



Gambar 3.2 Halaman Dashboard POS

### 3.3 Halaman Detail Produk

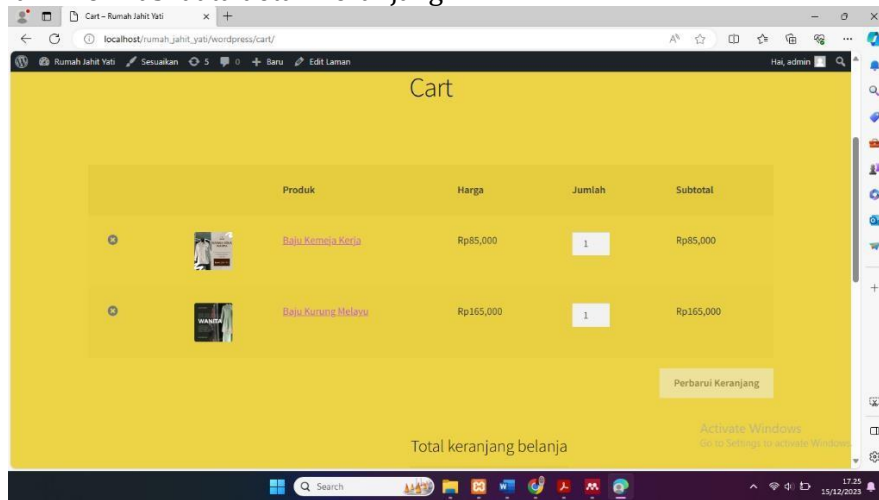
Tampilan detail produk di aplikasi POS yang telah dibangun pada halaman ini menunjukkan informasi data detail produk.



Gambar 3.3 Halaman Detail Produk

### 3.4 Halaman Detail Keranjang

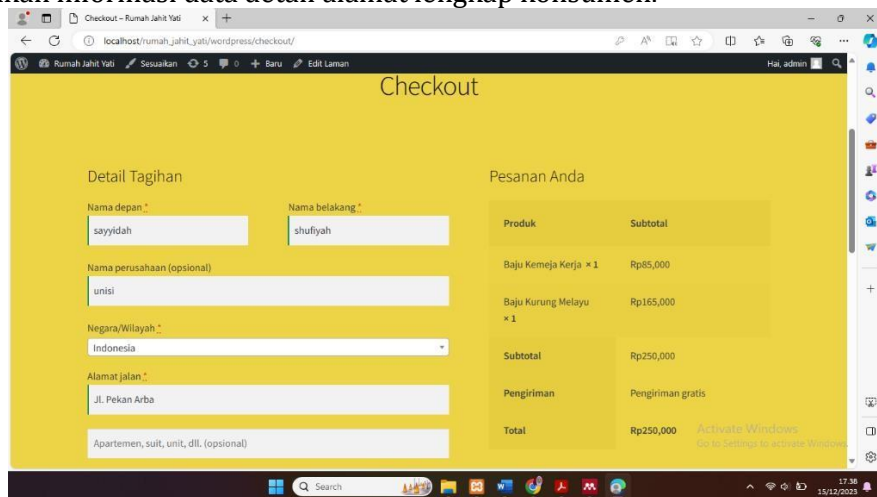
Tampilan detail keranjang di aplikasi POS yang telah dibangun pada halaman ini menunjukkan informasi data detail keranjang.



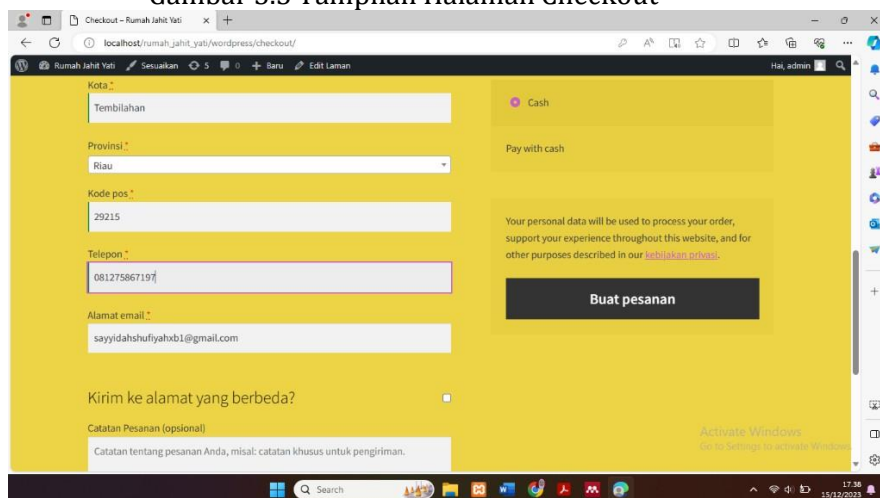
Gambar 3.4 Tampilan Detail Keranjang

### 3.5 Halaman Tampilan Checkout

Tampilan Checkout di aplikasi POS yang telah dibangun pada halaman ini menunjukkan informasi data detail alamat lengkap konsumen.



Gambar 3.5 Tampilan Halaman Checkout

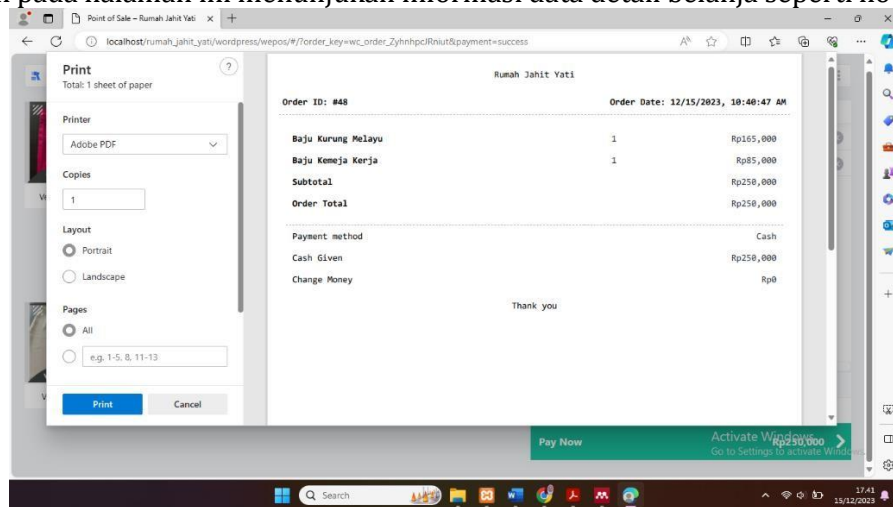


Gambar 3.6 Tampilan Halaman Checkout lanjutan



### 3.6 Tampilan Receipt

Tampilan receipt merupakan tampilan data belanja di aplikasi POS yang telah dibangun pada halaman ini menunjukkan informasi data detail belanja seperti nota



Gambar 3.7 Tampilan Receipt

## 4. KESIMPULAN

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi, banyak hal dan proses dalam dunia usaha yang bisa didukung. Kemajuan ini membuat berbagai proses yang awalnya manual, kini bisa terotomatisasi sehingga prosesnya menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu proses yang vital dalam dunia usaha adalah transaksi. Dalam transaksi, terjadi pertukaran barang dan jasa antara pembeli dan penjual. Sebelum adanya penerapan teknologi informasi dalam usaha khususnya pada bagian transaksi, pencatatan secara manual dengan bukulah yang paling berperan. Proses ini memiliki banyak kelemahan, antara lain kerusakan, proses pencatatan, pengubahan, dan pencarian data yang memakan waktu yang lebih, serta rawan terjadi kesalahan dalam proses pencatatan. Sehingga perlu adanya upaya untuk melakukan strategi bisnis baru dan kompetitif yang salah satunya adalah penataan keuangan serta implementasi aplikasi Point of Sales (POS).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat dan kemudahan bagi Rumah Jahit Yati dalam mengoptimalkan aplikasi Point of Sales (POS) yang telah dibangun. Pemanfaatan aplikasi ini dapat membantu Rumah Jahit Yati dalam meningkatkan proses bisnis seperti otomasi perhitungan transaksi, pelaporan, dan manajemen data barang dan stok barang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. H. Primasari and Y. P. Wibisono, "Implementasi dan pelatihan penggunaan point of sales pada UMKM Kotabaru Yogyakarta," *Masy. Berdaya dan Inov.*, vol. 3, no. 2, pp. 103–108, 2022.
- [2] Aliffianti Safiria Ayu Ditta and A. Dea Candrani, "Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Implementasi Point of Sales Pada UMKM Kota Madiun," *Soc. J. Pengabd. dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 36–46, 2023, doi: 10.37802/society.v4i1.366.
- [3] W. Juliyanti, E. W. Sari, A. N. Aziz, and A. D. Candrani, "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Point of Sales Qasir pada Asosiasi UMKM Madiun sebagai Upaya Mewujudkan UMKM Go Digital," *J. Pengabd. Masyarakat "Wiryakarya"*, vol. 2, no. 01, 2023.
- [4] W. A. Prasetyo, Novian Adi ; Bahtiar, Arief Rais; Febriani, Atik; Saputra, "Penerapan Aplikasi Point of Sales pada UMKM Forum Ecoprint Purbalingga," *J. Karya Abdi Masy.*, vol. 7, no. 1, pp. 17–22, 2023, doi: 10.22437/jkam.v7i1.21453.

- 
- [5] S. Syamwil, S. Arita, R. Syofyan, and M. Rakib, "Penerapan Aplikasi Boss-Tailor Dalam Peningkatan Literasi Digital Pada UMKM Jasa Jahit Di Kota Padang," *J. Ecogen*, vol. 4, no. 4, p. 614, 2021, doi: 10.24036/jmpe.v4i4.12430.
- [6] A. Y. Chandra, A. I. Fadli, I. Pratama, and P. T. Prasetyaningrum, "Optimalisasi Aplikasi Point of Sales (POS) untuk Meningkatkan Proses Bisnis pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Warung Inyong (Nyong Group)," *J. Abdi Masy. Indones.*, vol. 2, no. 6, pp. 1875–1882, 2022, doi: 10.54082/jamsi.556.
- [7] A. Anna, N. O. Syamsiah, and L. Lisnawanty, "Pemanfaatan Aplikasi Barcode dan POS Dalam Pengelolaan Data Keuangan UMKM Pada Kampung Caping Pontianak," *KIAT J. Community Dev.*, vol. 1, no. 1, pp. 14–18, 2022.
- [8] D. Rizqullah and H. As, "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Qasir Pada UMKM Zulichcare Dan Bon ' s Laundry Demi Meningkatkan Pencatatan Akuntansi," vol. 2, no. 1, 2024.
- [9] Y. S. Nugroho, F. Y. Al Irsyadi, and E. W. Pamungkas, "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Point Of Sales (POS) Bagi Industri Batik Mahkota dan Estu Mulyo Laweyan Surakarta," *Abdi Teknayasa*, vol. 2, no. 2, pp. 57–62, 2021, doi: 10.23917/abditeknayasa.v2i2.365.
- [10] R. Laksono and J. R. Gultom, "Penggunaan Digital Marketing Dan Poin of Sales (Pos) System Sebagai Strategi Pengembangan Usaha Pada Umkm Warung Tegal Kharisma Bahari Di Jakarta," *Mediastima*, vol. 28, no. 1, pp. 1–10, 2022, doi: 10.55122/mediastima.v28i1.383.